

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi guru dalam pembentukan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan harian di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan yang meliputi:

a) Pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan harian shalat dhuha berjamaah adalah sebagai berikut:

1. Membiasakan rutin melaksanakan shalat dhuha berjamaah setiap hari
2. Shalat dhuha berjamaah diimami oleh peserta didik
3. Pendidik membentuk karakter religius dengan membiasakan dan memberikan contoh.
4. Peserta didik menjadi gemar beribadah

b) Pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan harian berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran dipimpin ketua kelas
2. Membiasakan rutin berdo'a setiap hari
3. Madrasah menyediakan buku tuntunan berdo'a
4. Peserta didik menjadi terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah melakukan aktivitas.

2. Strategi guru dalam pembentukan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan mingguan di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan yang meliputi:

a) Pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan mingguan yasin dan tahlil adalah sebagai berikut:

1. Pembiasaan rutin yang dilakukan peserta didik setiap hari jum'at
2. Kegiatan yasin dan tahlil dipimpin oleh peserta didik
3. Memberikan motivasi, contoh, dan nasehat kepada peserta didik
4. Peserta didik menjadi terbiasa membaca yasin dan tahlil ketika di rumah.

b) Pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan mingguan yasin dan tahlil hafalan surat-surat pendek adalah sebagai berikut:

1. Setiap tingkatan kelas hafalan surat berbeda-beda
2. Membiasakan rutin membaca surat pendek secara bersama-sama
3. Peserta didik mempunyai banyak surat pendek yang dihafali

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan, peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan agar lebih mengoptimalkan pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan peserta didik lebih di perketat lagi supaya dapat meningkatkan kualitas kegiatan yang telah dilaksanakan.

2. Bagi pendidik hendaknya lebih meningkatkan pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan supaya terciptanya karakter religius yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya meneliti pembentukan karakter religius lebih mendalam lagi, sehingga bisa mendapatkan hal-hal yang baru lagi.